



ISBN 978-602-70050-1-3

PROSIDING SEMINAR NASIONAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT UNIVERSITAS LAMPUNG

Tema :
"Percepatan Kreativitas dan Daya Saing Sumber Daya Manusia
melalui Pengabdian kepada Masyarakat"



PROSIDING



Lembaga Pengabdian Masyarakat (LPM)
Universitas Lampung

Bandar Lampung, 10-11 September 2014

**PROSIDING
SEMINAR NASIONAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS LAMPUNG**

ISBN 978-602-70050-1-3

**LEMBAGA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS LAMPUNG**

Gedung Rektorat, Lantai 5
Jl. Prof. Dr. Sumantri Brojonegoro No.1
Gedung Meneng, Bandar Lampung, 35145
Telp. 0721-782211, Fax. 0721-702767
E-mail : lpm@unila.ac.id
<http://lpm.unila.ac.id/>

Hak cipta dilindungi oleh undang-undang
Dilarang mengutip dan/atau memperbanyak
Sebagian atau seluruh isi tanpa izin penulis
Dan penerbit



**LEMBAGA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS LAMPUNG**

2014

KATA PENGANTAR

Assalaamualaikum Wr. Wb.

Puji dan syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penyusunan buku Prosiding Seminar Nasional Pengabdian kepada Masyarakat yang diselenggarakan oleh Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Lampung (LPM Unila) Tahun 2014 dapat tersusun.

Seminar nasional ini mengambil tema “**Percepatan Kreativitas dan Daya Saing Sumber Daya Manusia melalui Pengabdian kepada Masyarakat**”. Tujuan diselenggarakan seminar nasional ini adalah : (1). Merumuskan berbagai strategi dalam pemanfaatan inovasi teknologi bagi ekonomi kreatif berdasarkan pengalaman dari berbagai dosen di Perguruan Tinggi dalam melaksanakan pengabdian kepada masyarakat, (2). Menyusun kerangka pemecahan masalah inovasi teknologi bagi ekonomi kreatif berdasarkan hasil pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan Perguruan Tinggi di Indonesia. Seminar nasional ini diharapkan dapat menjadi wadah para dosen/pakar/penggiat pemberdayaan masyarakat di Indonesia untuk dapat saling bertukar informasi dan metode pengabdian kepada masyarakat yang tepat bagi usaha kreatif. Hasil dari seminar nasional ini diharapkan terbentuknya suatu strategi pemanfaatan inovasi dan teknologi bagi ekonomi kreatif di Indonesia.

Seminar nasional ini merupakan tahun ke-dua yang diselenggarakan oleh Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat Unila, tetapi ini merupakan langkah yang akan memberikan motivasi kepada kami dalam penyelenggaraan seminar nasional pengabdian kepada masyarakat selanjutnya untuk menjadi lebih baik lagi. Kami mengucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada Rektor Universitas Lampung beserta jajarannya yang mendukung penyelenggaraan seminar ini dan juga penghargaan yang tinggi kepada panitia yang telah menyusun dan melaksanakan seminar ini, sehingga terselenggara dengan baik. Tidak lupa juga kami sampaikan terima kasih kepada seluruh peserta, pemakalah dan kepada semua pihak yang telah mendukung sehingga seminar ini bisa terselenggara, khususnya kepada Prof. Dr. rer. nat. Mochammad Yuwono, M.S., Apt. (DP2M Dikti), Bustami Zainuddin, S.Pd., M.H. (Bupati Way Kanan), Prof. Dr. Ir. Woro Busono, M.S. (Ketua LPPM Universitas Brawijaya – Malang), dan Ir. Nasrizal Jalinus, M.M. (Asisten Gubernur Lampung) yang telah menyempatkan waktu memberikan materi pada seminar ini.

Kami mohon maaf jika masih ada kekurangan dalam buku prosiding ini dan pelayanan yang kami berikan. Semoga buku prosiding dan penyelenggaraan seminar nasional pengabdian kepada masyarakat ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Wassalaamualaikum Wr. Wb.

Bandar Lampung, 3 Desember 2014
Ketua LPM Unila,

Dr. Supomo Kandar, M.S.

SUSUNAN PANITIA

Penanggung Jawab	: Prof. Dr. Ir. Sugeng P. Harianto, M.S.
Ketua	: Prof. Dr. Ir. Wan Abbas Zakaria, M.S.
Wakil Ketua	: 1. Dr. Supomo Kandar, M.S. 2. Prof. Dr. Warsito, DEA
Sekretaris	: 1. Sri Sulastuti, S.H., M.H. 2. Ir. Suhartini
Penyunting	: Prof. Dr. Warsito, D.E.A.
Anggota	: 1. Citra Dewi, S.T, M.Eng. 2. Novita Herdiana, S.P., M.Si. 3. Abdullah Sayoeti, S.H. 4. Johan, S.P. 5. Kamsiah 6. Busroni Daud, S.E., M.Pd. 7. Irine Isnaini 8. Titik Ovi Rosita 9. Justian Ilham Akbar 10. A. Lotusia Caroline
Nara Sumber	: 1. Prof. Dr. rer nat. Mochammad Yuwono, M.S., Apt. 2. Bustami Zainuddin, S.Pd., M.H. 3. Prof. Dr. Ir. Woro Busono, M.S. 4. Ir. Nasrizal Jalinus, M.M.
Moderator	: 1. Ir. Kushendarto, M.S. 2. Dra. Ida Nurhaida, M.Si. 3. Dr. Syarifuddin Dahlan, M.Pd. 4. Ainul Hudzni, S.I.Kom., M.I.P.

DAFTAR ISI

PROSIDING SEMINAR NASIONAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT UNIVERSITAS LAMPUNG 2014

ISBN 978-602-70050-1-3

IBM LAPAS SUNGAILIAT DALAM MENGEMBANGKAN KETERAMPILAN DAN
KEMANDIRIAN WARGA BINAAN

(*Muhammad Subhan, Herwandi, Indra Feriadi*) Hal 1-8

PELATIHAN PENYUSUNAN PROGRAM BIMBINGAN DAN KONSELING PADA
SEKOLAH MENENGAH NEGERI DAN SWASTA DI KOTA BANDAR LAMPUNG

(*Giyono, Ratna Widiastuti*) Hal 9-15

PELATIHAN PENGEMBANGAN KURIKULUM ANAK BERKEBUTUHAN
KHUSUS (ABK) AUTIS DI SLB INSAN MADANI METRO

(*Ratna Widiastuti, Sowiyah, Suwarjo*) Hal 16-21

PENYULUHAN DAN PELATIHAN DIVERSIFIKASI OLAHAN JAMUR TIRAM
UNTUK MENUMBUHKAN JIWA KEWIRAUSAHAAN MAHASISWA

(*Sri Hidayati, Fibra Nurainy, Dyah Koesoemawardani, Sri Waluyo*) Hal 22-29

PERBAIKAN MUTU PRODUKSI DAN PENINGKATAN KAPASITAS KERUPUK
SINGKONG DI UKM DESA SUKOSARI KECAMATAN KALIREJO KABUPATEN
LAMPUNG TENGAH

(*Sussi Astuti, M. Irfan Affandi, Sandi Asmara, Dewi Sartika*) Hal 30-36

PRODUKSI BENIH IKAN AIR TAWAR (PROBIAT)

(*Dwi Puji Hartono, Ninik Purbosari, Pindo Witoko*) Hal 37-44

BIMBINGAN TEKNIS PENGOLAHAN IKAN BERBASIS SURIMI IKAN LELE
PADA PENGOLAH IKAN DI DESA MARGAJAYA METRO KIBANG LAMPUNG
TIMUR

(*Ninik Purbosari, Dwi Puji Hartono, Nuning Mahmudan Noor*) Hal 45-50

PEMBINAAN PRAKTIK PERTANIAN BERKELANJUTAN PADA PETANI CABE
MERAH DESA ADILUWIH KABUPATEN PRINGSEWU

(*Fitriani, Hilman Hidayati, Sutarni, Yatim Rahayu Widodo*) Hal 51-57

IMPLEMENTASI PROGRAM IPTEKS BAGI KEWIRAUSAHAAN DI POLITEKNIK
NEGERI SRIWIJAYA

(*Bainil Yulina, Pridson Mandiangan, Amperawan*) Hal 58-68

IBM KELOMPOK USAHA PENGRAJIN LIHAB

(*Periansya, Bainil Yulina, Anggeraini Oktarida*) Hal 69-74

USAHA MENINGKATKAN PEMBERDAYAAN DAN KOMPETENSI SUMBER
DAYA MAHASISWA POLSRI MELALUI PELATIHAN KEWIRAUSAHAAN
BESERTA PROYEK PERCONTOHAN KERJASAMA POLITEKNIK NEGERI
SRIWIJAYA DAN PT PUPUK SRIWIJAYA PALEMBANG

(*Elvia Zahara, Fetty Maretha, Marieska Lupikawaty*) Hal 75-85

PEMBIBITAN ANGGREK HIBRIDA PETANI PAGARAWAN DAN JADA BAHIRIN
MELALUI AKLIMATISASI DAN PEMBESARAN *SEEDLING* BOTOLAN
(Maera Zasari, Cik Ona) Hal 86-90

PENINGKATAN NILAI TAMBAH KOPI DENGAN USAHA BUDIDAYA KOPI
LUWAK BAGI PETANI KOPI DI PROVINSI LAMPUNG
(Nedi Hendri, Ery Baskoro) Hal 91-100

IBM BAGI GURU-GURU BAHASA INGGRIS SD DI KECAMATAN
BANGUNREJO KABUPATEN LAMPUNG TENGAH
(Yusep Windhu, Ari Wibowo) Hal 101-109

PEMANFAATAN AIR TERJUN SEBAGAI SUMBER LISTRIK PEDESAAN
BERBASIS PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI KEGIATAN KKN PPM
(Fauzan M, Yulianto R, R.Sigit K, Dwi H) Hal 110-118

PELATIHAN *CHARACTER BUILDING* DAN MANAJEMEN KELAS UNTUK
CHARACTER BUILDING SISWA (BAGI GURU SE-PROVINSI LAMPUNG)
(Shinta Mayasari, Ranni Rahmayanthi) Hal 119-124

PELATIHAN PENGELOLAAN DAN PENDAMPINGAN PEMBENTUKAN
KOPERASI DESA BANDAR AGUNG, KEC. BANDAR SRIBAWONO KABUPATEN
LAMPUNG TIMUR
(Fauzan Murdapa, Citra Dewi, Priyo Pratomo, Siti Nurul K) Hal 125-128

PENERAPAN TEKNOLOGI PEMBUATAN KOMPOS BERBASIS SAMPAH
RUMAH TANGGA MENGGUNAKAN KOMPOSTER DI RT 02 DAN 04 HAJIMENA
NATAR LAMPUNG SELATAN
(Rizka Novi Sesanti, Risa Wentasari, Hilman Hidayat) Hal 129-137

PENGENALAN BAHAN KIMIA BERBAHAYA DALAM MAKANAN DAN
PENANGANAN YANG TEPAT PADA MASYARAKAT DI DESA LINGSUH
KECAMATAN RAJA BASA KOTA BANDAR LAMPUNG
(Yuli Darni, Simparmin Br Ginting, Lia Lismeri, Rahmawati) Hal 138-144

PROGRAM PERCONTOHAN PEMBANGUNAN FASILITAS SANITASI DI
SEKOLAH DI KECAMATAN BUMI RATU NUBAN LAMPUNG TENGAH
(Lusmeilia Afriani, Gatot Eko Susilo, Rahayu Sulistyorini, Ahmad Zakaria) Hal 145-152

PELATIHAN PENGOLAHAN ABON CABE SEBAGAI UPAYA PERINTISAN
WIRUSAHA DI KELOMPOK WANITA TANI CABE KABUPATEN LAMPUNG
SELATAN
(Siti Nurdjanah, Neti Yuliana, Fibra Nurainy, Wisnu Satya Jaya) Hal 153-158

PEMBERDAYAAN PETANI KOPI MELALUI PENINGKATAN MUTU KOPI
BERAS UKM PEKON WAY HARONG, KECAMATAN AIR NANINGAN,
KABUPATEN TANGGAMUS
(Sri Setyani, Susilawati, A. Saptu Zuidar) Hal 159-165

PELATIHAN PENULISAN LAPORAN HASIL PENELITIAN TINDAKAN KELAS
BAGI GURU-GURU SE-PROVINSI LAMPUNG (Eka Sofia Agustina) Hal 166-178

PELATIHAN PENGOLAHAN PANGAN BERBASIS JAGUNG SEBAGAI UPAYA
UNTUK MENUMBUHKEMBANGKAN BUDAYA KEWIRAUSAHAAN DI
DAERAH LAMPUNG TIMUR

(*Wisnu Satyajaya, Siti Nurdjanah, Otik Nawansih, Marniza, Neti Yuliana*) Hal 179-186

PENINGKATAN MUTU PRODUKSI DAN PENJAMINAN MUTU KOPI LUWAK
MUSONG DI DESA WAY MENGAKU-LIWA KABUPATEN LAMPUNG BARAT

(*Subeki, Endah Setyaningrum, Nuning Nurcahyani*) Hal 187-194

INSTALASI BIOGAS SKALA RUMAH TANGGA DIGESTER POLIETILEN UNTUK
RINTISAN DESA MANDIRI ENERGI

(*Nani Irwani, Riko Noviadi, Emi Maemunah, Agung Adi Candra*) Hal 195-204

PENINGKATAN KAPASITAS PENGELOLAAN SAMPAH WARGA RT 01 DUSUN
SIDOREJO DESAN HAJIMENA MELALUI PELATIHAN PEMBUATAN KOMPOS
DARI LIMBAH RUMAH TANGGA

(*Risa Wentasari, Ratna Dewi, Ni Sihuh Putu Nuryanti, Eka Erlinda Syuriani*) Hal 205-213

IBM KELOMPOK WANITA DASAWISMA KELURAHAN RAJABASA RAYA
BANDAR LAMPUNG

(*Anjar Sofiana, Andi Eka Saputra, Imelda Panjaitan*) Hal 214-218

IBM BAGI PRODUSEN NUGGET SAYUR "NASA" PLUS DEMI PENINGKATAN
PRODUKSI DAN MANAJEMEN

(*Oktaf Rina, M. Muslihudin, Yatim R. Widodo*) Hal 219-231

TAMPILAN PRODUKSI SAPI SIMENTAL DAN PERANAKAN ONGOL DALAM
POLA PENGEMUKAN SAPI POTONG SISTEM KEREMAN BERBASIS LIMBAH

(*Yana Sukaryana, Agung Adi Candra, Riko Noviadi*) Hal 232-236

PEMBUATAN PAKAN DI LOKASI (*FEED ON FARM*) BAGI KELOMPOK
PEMBUDIDAYA IKAN (POKDAKAN) GURAME KECAMATAN KEMILING,
BANDAR LAMPUNG

(*Ir. Rietje J.M Bokau, M.T.A, Eulis Marlina, S.Pi.M.Si*) Hal 237-247

PEMBINAAN SISTEM AKUNTANSI PIUTANG PADA KPRI DI LAMPUNG
SELATAN (*Evi Yuniarti*) Hal 248-254

PELATIHAN TEKNOLOGI PEMBUATAN PUPUK ORGANIK GRANUL DI DESA
PUJO ASRI KECAMATAN TRIMURJO KABUPATEN LAMPUNG TENGAH

(*Fibra Nurainy, Otik Nawansih, Sugiatno*) Hal 255-260

BUDIDAYA DAN STRATEGI PEMASARAN JAMUR TIRAM PUTIH

(*Tina Herianty Masitah, Sutanti, Achmad Adib*) Hal 261-267

TRANSFER TEKNOLOGI PEMBUATAN ASAP CAIR SEBAGAI BAHAN
PENGUMPAL LATEKS PADA KELOMPOK TANI SANG ARUS JAYA DAN
SETIA JADI AIR NANINGAN TANGGAMUS

(*Rachmad Edison, Ersan, M. Rofiq*) Hal 268-276

PENGEMBANGAN USAHA OLAHAN PANGAN BERBASIS BAHAN BAKU LOKAL MELALUI PENGEMASAN DAN PELABELAN PRODUK DI KECAMATAN PUNGGUR

(Sutarni, Bina unteawati, Luluk Irawati, Analianasari) Hal 277-286

PEMBUATAN SUMUR UNTUK IRIGASI SAWAH TADAH HUJAN DAN PENDAMPINGAN PENGOLAHAN DAN PEMELIHARAAN DI KECAMATAN KRUI SELATAN KABUPATEN PESISIR BARAT

(Suharno, Rustadi, A. Hadiawan, A. Surandono, Masherni, L. Kusuma, D. Nugroho) Hal 287-298

PEMBINAAN SISTEM PEMBUKUAN DAN STRATEGI PEMASARAN KELOMPOK INDUSTRI KERIPIK KELURAHAN SEGALA MIDER

(Damayanti, Evi Yuniarti, Cholid Fatih, Luluk Irawati) Hal 299-306

IPEK BAGI MASYARAKAT (IbM) KELOMPOK TANI PENGGEMUKAN SAPI POTONG

(Imelda Panjaitan, RikoNoviadi, Anjar Softiana) Hal 307-313

INTRODUKSI TEKNOLOGI PENGOLAHAN ABON IKAN LELE RASA PLUS SAYUR (*Bonille Veggie*) SEBAGAI STRATEGI PENINGKATAN PENDAPATAN PETANI DI KABUPATEN PRINGSEWU

(Dwi Eva Nirmagustina, Chandra Utami Wirawati, Sri Handayani) Hal 314-322

PELATIHAN LITERASI MEDIA DAN INFORMASI BAGI GURU TERSERTIFIKASI DI SEKOLAH DASAR LAMPUNG SELATAN

(Herpratiwi, Dwi Yulianti, Riswandi) Hal 323-327

PENINGKATAN NILAI PRODUKSI IKAN CUPANG MELALUI APLIKASI TEKNOLOGI SEKS REVERSAL

(Tarsim, Herman Yulianto, Eko Efendie) Hal 328-334

PEMBINAAN KADER POSYANDU TENTANG PELAKSANAAN SKRINING DIABETES MELITUS PADA LANSIA DI KECAMATAN ILIR BARAT I PALEMBANG TAHUN 2013

(Yesi Arisandi, SKM, M.Kes, Yunilda Rosa, Ssi, M.Kes) Hal 335-339

IbM KOMPUTER AKUNTASI BAGI KEMANDIRIAN GAPOKTAN PENERIMA PUAP LAMPUNG SELATAN

(Delli Maria, Yevi Dwitayanti) Hal 340-347

PENGEMBANGAN KELOMPOK USAHA PENGRAJIN LIDI DI DESA JATI BARU KECAMATAN TANJUNG BINTANG

(Sushanty Saleh, Winda Rika Lestari, Abshor Marantika, M.Ariza Eka Yusendra) Hal 348-355

PELATIHAN PENGELOLAAN LABORATORIUM DAN PENGGUNAAN ALAT PERAGA IPA BAGI GURU-GURU IPA SMP/MTS SE-KOTA BANDAR LAMPUNG

(Undang Rosidin, Dina Maulina, Wayan Suana) Hal 356-363

PEMBERDAYAAN USAHA KECIL MENENGAH DI KABUPATEN MESUJI PROVINSI LAMPUNG

(Winda Rika Lestari, SE, MM¹, Anggalia Wibasuri, S.Kom, MM dan Dr. Anuar Samusi, SE, M.Si) Hal 364-375

**PELATIHAN PEREMPUAN PEDESAAN DALAM BIDANG USAHA KERAJINAN
SULAM USUS BANDAR LAMPUNG**

(Herlina, Citrawati Jatiningrum, Susanti) Hal 376-382

**TRANSFER TEKNOLOGI PENGOLAHAN BERAS SIGER BAGI PENGRAJIN
BERAS TIWUL DI DESA MARGOMULYO KECAMATAN JATI AGUNG
KABUPATEN LAMPUNG SELATAN**

(Beni Hidayat, Syamsu Akmal, Surfiana) Hal 383-388

**PENINGKATAN PENGETAHUAN KADER POSYANDU TENTANG KANKER
NASOFARING DI PUSKESMAS SUMBERSARI BANTUL KECAMATAN METRO
SELATAN**

(Muhartono, Sutyarso, Fitria Saftarina, Bayu Putra D.J) Hal 389-394

**PEMBERDAYAAN SEKOLAH UNTUK MENGANTISIPASI DAMPAK MEDIA
MASSA BAGI KOMPONEN MIFTAHUL JANNAH BOARDING SCHOOL BANDAR
LAMPUNG**

(Bangun Suharti) Hal 395-401

**PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DENGAN PENINGKATAN
KEWIRAUSAHAAN DESA MELALUI KULIAH KERJA NYATA MAHASISWA**

(Widjajani, Arnia Fajarwati) Hal 402-409

**POTENSI KOTORAN SAPI UNTUK MEMPRODUKSI BIOGAS PADA KELOMPOK
TERNAK BIBIT SAPI**

(Fajriyanto, Sri Ismiyati Damayanti) Hal 410-417

**PEMBANGUNAN PEMBANGKIT LISTRIK TENAGA MIKRO HIDRO PEKON
SUMBER AGUNG KECAMATAN SUOH KABUPATEN LAMPUNG BARAT**

(Dyah I. Kusumastuti, Suharno, Dwi Jokowinarno, Yulliaro Raharjo, Tarkono, Eva Rolia, Bastiana Siti Chadija, Darely Fauziah) Hal 418-425

TEKNOLOGI BUDIDAYA IKAN HIAS DENGAN SISTEM RESIRKULASI

(Herman Yulianto, Eko Efendi, Qadar Hasani) Hal 426-432

PRODUKSI KOMPOS DAN PUPUK CAIR DARI DIGESTAT

(Agus Haryanto, Sigit Prabawa, Udin Hasanudin) Hal 433-437

**PELATIHAN MENULIS KARYA ILMIAH BAGI PARA GURU SMPN 1 DI
KECAMATAN GEDUNG TATAAN KABUPATEN PESAWARAN**

(Lilik Sabdaningtyas, Supomo Kandar, Syarifuddin Dahlan, Sumardi) Hal 438-444

**IBM “API” AKUSTIK ELEKTRONIS UNTUK KELOMPOK NELAYAN
LEMPASING BANDAR LAMPUNG**

(M. Komarudin, Sri Ratna Sulistiyanti, Lukmanul Hakim) Hal 445-450

**PEMBINAAN KELOMPOK WANITA NELAYAN ANGGREK, DI KECAMATAN
KETAPANG, LAMPUNG SELATAN MELALUI USAHA OLAHAN RUMPUT LAUT**

(Mahrus Ali, Berta Putri, Wheny Khristianto, Sri Waluyo) Hal 451-458

**PENGEMBANGAN PRODUK JANGGELAN PUDER UKM “GALITRA JAYA”
MALANG UNTUK MENINGKATKAN SEGMENTASI PASAR**

(Sukanto; Sudiyono; WulandariW, El IsmaY) Hal 459-467

PELATIHAN KEMAMPUAN SAINTIFIK INKUIRI DAN PEMBUATAN RPP SAINS BERBASIS INKUIRI DENGAN PEMODELAN BAGI GURU SD BANDAR LAMPUNG (*Chandra Ertikanto, Ismu Wahyudi, Viyanti*) Hal 468-475

APLIKASI *Kappaphycus alvarezii* SEBAGAI PENGGANTI BORAKS PADA PENGOLAHAN PEMPEK BAGI PENGUSAHA PEMPEK DI KELURAHAN BAGUS KUNING KECAMATAN PLAJU PALEMBANG (*Dasir, A.D.Murtado*) Hal 476-481

PERLUASAN PEMASARAN GEBLEK MELALUI KONSEP GEBLEK KARI DAN PENINGKATAN DAYA SIMPAN (*Samsul Rizal, Samsu Udayana Nurdin*) Hal 482-487

PENYULUHAN KEGIATAN PENJARANGAN UNTUK PENINGKATAN KUALITAS TEGAKAN *Rhizophora mucronata* di LAMPUNG MANGROVE CENTER DESA MARGASARI KECAMATAN LABUHAN MARINGGAI KABUPATEN LAMPUNG TIMUR (*Asihing Kustanti, Rommy Qurniati*) Hal 488-494

PELATIHAN PENYUSUNAN RANCANGAN PEMBELAJARAN IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013 BAGI GURU-GURU SEKOLAH DASAR SE-KECAMATAN TANJUNG KARANG BARAT KOTAMADYA BANDAR LAMPUNG (*Sultan Dj, Baharudin R, Supomo K, Cut Rohani, Ngadimun HD*) Hal 495-497

PELATIHAN PENULISAN LAPORAN HASIL PENELITIAN TINDAKAN KELAS BAGI GURU-GURU SE-PROVINSI LAMPUNG

Eka Sofia Agustina

Abstrak

Paradigma pendidikan saat ini menempatkan posisi guru sebagai profesi yang harus memiliki kompetensi paripurna. Kompetensi guru tersebut dibangun di atas empat pilar yaitu kompetensi pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian. Sebagai representasi kompetensi profesional, guru dituntut untuk mampu "menerjemahkan" peristiwa yang terjadi dalam proses pembelajaran yang dipimpinnya ke dalam satu jenis tulisan ilmiah yang disebut dengan Penelitian Tindakan Kelas. Penelitian Tindakan Kelas merupakan penelitian yang sangat dekat untuk dilakukan oleh para guru. Karena, bersumber dari hal-hal yang terjadi pada saat proses pembelajaran berlangsung. Namun sayangnya, belum banyak guru yang memiliki kemampuan untuk menulis dalam laras penelitian tindakan kelas. Oleh sebab itu, pengabdian kepada masyarakat ini diberikan dengan objek sasar para guru baik di tingkat SD, SMP, dan SMA. Dengan tendensi, setelah mereka mengikuti pelatihan ini dapat memberikan pencerahan dan informasi untuk selanjutnya dilakukan berkaitan dengan penelitian tindakan kelas yang berfokus pada kelas dan sekolah masing-masing.

Kata kunci : Penelitian Tindakan Kelas

1. Pendahuluan

Pembelajaran secara sederhana dapat diartikan sebagai prodeksi interaksi berkelanjutan antara pengembangan dan pengalaman hidup. Dalam makna yang kompleks pembelajaran hakikatnya adalah usaha sadar dari seorang guru untuk membelajarkan siswanya dalam rangka mencapai tujuan yang diharapkan.

Selaras dengan pernyataan di atas, hendaknya guru-guru yang direkrut oleh sekolah adalah pendidik yang profesional dalam bidangnya masing-masing, sehingga mereka bekerja berdasarkan pola kinerja profesional yang disepakati bersama untuk memberi kemudahan dan mendukung keberhasilan pembelajaran peserta didik. Dalam hal ini, guru harus mampu mengambil tindakan terhadap berbagai permasalahan secara tepat waktu dan tepat sasaran.

Dalam upaya mencapai kemandirian guru dan berdampak pada pembelajaran yang berkualitas, diupayakan guru memiliki kemampuan untuk menilai dan memperbaiki kinerjanya melalui Penelitian Tindakan Kelas (PTK).

Penelitian Tindakan Kelas merupakan penelitian paling tepat dan dekat untuk dilakukan oleh para guru. Tepat, karena penelitian tersebut berawal dari kegelisahan guru berkaitan dengan kesulitan-kesulitan yang dihadapinya dalam proses pembelajaran. Dekat, karena guru tidak perlu meninggalkan kewajibannya mengajar hanya untuk memperoleh sebuah data penelitian. Mengingat begitu besarnya manfaat penelitian tindakan kelas bagi pengembangan profesi guru dan peningkatan kualitas layanan pendidikan, sudah saatnya penelitian tindakan kelas untuk secara intensif dimasyarakatkan kepada para guru di semua jenjang pendidikan.

Hal menggembirakan telah terjadi pada catatan para guru. Saat ini telah banyak guru yang melakukan Penelitian Tindakan Kelas di sekolah mereka masing-masing. Catatan itu dapat terlihat banyaknya e-mail yang masuk kepada tim pelaksana pelatihan penulisan proposal Penelitian Tindakan Kelas yang telah dilaksanakan sebelumnya. Tetapi, para guru banyak yang mengeluh minimnya

pengetahuan tentang bagaimana cara melaporkan hasil penelitian yang telah mereka dapatkan. Data telah terkumpul tetapi tidak mengetahui bagaimana data-data itu dilaporkan.

Berdasarkan kegelisahan para guru tersebut, pelatihan lanjutan tentang Penelitian Tindakan Kelas kembali dilaksanakan. Kali ini pelatihan tentang Penulisan Laporan Hasil Penelitian Tindakan Kelas. Tentu saja, akhir dari kegiatan ini diharapkan para guru segera memiliki pengetahuan dan pemahaman tentang penulisan laporan hasil Penelitian Tindakan Kelas.

2. Tinjauan Pustaka

Penelitian Tindakan Kelas mengupayakan peningkatan praktik pembelajaran dengan mengembangkan kapasitas para guru dan dosen dalam membedakan dan menilai berbagai situasi kemanusiaan yang kompleks. Agar mampu melakukannya dengan tepat, maka para praktisi perlu mengembangkan peran profesionalnya, menampilkan performans yang baik, dan melaksanakan inkuiri sebanyak mungkin.

2.1. Definisi Penelitian Tindakan Kelas

Penelitian tindakan seringkali diidentifikasi sebagai penelitian eksperimental yang bernuansa kualitatif. Corey (dalam Zuriyah, 2003:52) menyatakan bahwa manfaat penelitian tindakan dalam pendidikan terletak pada aspek peningkatan kualitas praktik kependidikan. Selanjutnya, Elliot (dalam Zuriyah, 2003:54) beranggapan bahwa: penelitian tindakan merupakan kajian tentang situasi social dengan maksud untuk meningkatkan kualitas kegiatan yang ada didalamnya, seluruh prosesnya meliputi telaah, diagnosis perencanaan, pelaksanaan, pemantauan, dan dampak, menjalin hubungan yang diperlukan antara evaluasi diri dan perkembangan professional.

Berdasarkan pendapat tersebut, kita dapat mencermati bahwa Penelitian

Tindakan Kelas merupakan penelitian dalam bidang sosial, yang menggunakan refleksi diri sebagai metode utama, dilakukan oleh orang yang terlibat didalamnya serta bertujuan untuk melakukan perbaikan dalam aspek pendidikan.

2.2. Karakteristik Penelitian Tindakan Kelas

Setiap penelitian memiliki karakteristik tertentu yang membedakan antara penelitian yang satu dengan yang lainnya. Adapun ciri-ciri penelitian tindakan, adalah:

1. bersifat situasional kontekstual yang terkait dengan mendiagnosis dan menyelesaikan masalah dalam konteks tertentu;
2. bersifat partisipatori (manakala penelitian tindakan dilakukan secara tim) yakni masing-masing anggota tim ikut mengambil bagian dalam pelaksanaan penelitiannya;
3. bersifat *self-evaluative*, yakni peneliti melakukan evaluasi sendiri secara berkelanjutan untuk meningkatkan praktik kerja;
4. prosedur penelitian tindakan bersifat *on-the-spot* yang didasari untuk menangani masalah konkret yang ada di tempat itu juga;
5. menggunakan pendekatan kolaboratif;
6. temuannya diterapkan segera dan dalam prespektif jangka panjang;
7. memiliki sifat keluwesan dan adaptif.

Berdasarkan ciri-ciri di atas, maka akan memberikan gambaran bahwa sebenarnya tujuan penelitian tindakan itu adalah untuk meningkatkan praktik tertentu dalam suatu situasi tertentu dan pelaksanaan kegiatannya selalu melibatkan banyak orang.

2.3. Fungsi Penelitian Tindakan

Penelitian tindakan sebagai suatu bentuk kajian yang bersifat reflektif oleh pelaku tindakan, yang dilakukan untuk

meningkatkan kemampuan rasional dari tindakan-tindakan mereka dalam melaksanakan tugas, memperdalam pemahaman terhadap tindakan-tindakan serta memperbaiki kondisi di mana praktik-praktik pembelajaran tersebut dilakukan, sebagai alat untuk menyelesaikan masalah yang dilakukan dengan diagnosis dalam situasi tertentu;

- 1) sebagai alat pelatihan dalam jabatan sehingga membekali guru yang bersangkutan dengan keterampilan, metode, dan teknik mengajar yang baru, mempertajam kemampuan analisisnya dan mempertinggi kesedaran atas kelebihan dan kekurangan pada dirinya;
- 2) sebagai alat untuk mengenalkan pendekatan tambahan atau yang inovatif pada pengajaran;
- 3) sebagai alat untuk meningkatkan komunikasi antara guru di lapangan

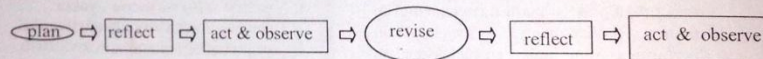
dan peneliti akademis, dan memperbaiki kegagalan penelitian tradisional;

- 4) sebagai alat untuk menyediakan alternatif atau pilihan yang lebih baik untuk mengantisipasi pendekatan yang lebih subjektif, impresionistik dalam menyelesaikan masalah di dalam kelas (Cohen dan Manion dalam Zuriyah, 2003:69).

Penyimpulan dari kelima fungsi di atas bahwa fungsi penelitian tindakan yang utama sebenarnya sebagai alat untuk meningkatkan kualitas dan efisiensi pelaksanaan kegiatan pendidikan.

2.4. Model Penelitian Tindakan Kelas

Berikut ini salah satu model Penelitian Tindakan Kelas yang digunakan menurut Kemmis dan Mc. Taggart.



Gambar 2.1 Model Kemmis & Mc. Taggart

Berdasarkan model Kemmis & Taggart di atas, maka pada tahap pertama, peneliti (guru atau dosen) menyusun rencana scenario tentang apa yang akan dilakukan, dan perilaku apa yang diharapkan terjadi pada siswa sebagai reaksi atas tindakan yang dikenakan pada mereka. Pada tahap kedua, peneliti melaksanakan rencana tindakan sesuai dengan scenario di dalam situasi social, artinya terdapat interaksi komunikasi antar guru-siswa dan antar siswa di dalam suasana pembelajaran. Kegiatan pelaksanaan merupakan bagian pokok dalam Penelitian Tindakan Kelas. Tahap ketiga, dalam alur daur tersebut adalah monitoring atau pemantauan. Monitoring dapat dilakukan oleh dosen, asisten, dan bahkan siswa sendiri. Tahap terakhir, adalah refleksi. Dengan refleksi ini peneliti dapat melakukan evaluasi terhadap apa yang telah dilakukannya.

3. Kerangka Penyelesaian Masalah

Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk memperbaiki pengetahuan dan pemahaman kepada para guru di provinsi Lampung adalah melalui proses pelatihan Penelitian Tindakan Kelas. Pelatihan ini memberikan pemahaman tentang langkah-langkah penulisan laporan hasil Penelitian Tindakan Kelas.

Berdasarkan hal tersebut, maka penyelesaian masalah tersebut sebagai berikut.

1. Persiapan
2. Pembukaan Pelatihan Penelitian Tindakan Kelas
3. Penyampaian Materi oleh Narasumber
4. Pelatihan diakhiri dengan latihan menggunakan lembar kerja yang telah dibagikan kepada peserta.

Dalam menyelesaikan masalah yang telah dirumuskan, akan disampaikan melalui konsep kerangka penyelesaian masalah. Konsep ini terbagi menjadi tiga bagian yaitu kondisi awal, perlakuan yang

direncanakan, dan hasil yang diharapkan. Berikut penjelasan melalui tabel di bawah ini.

Tabel 3.1 Kerangka Penyelesaian masalah

NO	KONDISI AWAL	PERLAKUAN	HASIL YANG DIHARAPKAN
1	Peserta merasa bahwa tidak mampu untuk melaporkan hasil Penelitian Tindakan Kelas.	Peserta diberikan penjelasan mengenai sistematika laporan hasil Penelitian Tindakan Kelas.	Peserta memahami bahwa menulis laporan hasil Penelitian Tindakan Kelas itu sebenarnya adalah sesuatu yang tidak sulit untuk dilakukan.

Metode Pelatihan

Metode yang digunakan merupakan penggabungan dengan teknik pembelajaran. Metode atau teknik tersebut adalah ceramah, tanya jawab, diskusi, dan pelatihan.

Evaluasi

Evaluasi adalah suatu usaha yang dilakukan oleh seseorang untuk mengumpulkan berbagai data atau informasi tentang proses dan hasil belajar yang dicapai oleh para pengajar melalui

kegiatan belajar-mengajarnya. Evaluasi kegiatan ini dilakukan pada awal kegiatan, proses kegiatan berlangsung, dan ketika pelatihan berakhir.

- Evaluasi pada awal pembelajaran
- Evaluasi selama proses pelatihan berlangsung
- Evaluasi pada akhir pelatihan
- Kriteria keberhasilan dan interpretasi nilai

Perolehan nilai rerata peserta diinterpretasikan seperti pada tabel berikut ini.

Tabel 3.1 Interpretasi Nilai

PEROLEHAN NILAI	INTERPRETASI KEBERHASILAN
85 – 100	Baik sekali
75 – 84	Baik
60 – 74	Cukup
40 – 59	Kurang
0 – 39	Kurang sekali

(Nurgiantoro, 2001:399)

4. Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan penjelasan sebelumnya, tujuan pelaksanaan pelatihan ini adalah untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman kepada guru-guru tentang penulisan proposal Penelitian Tindakan Kelas.

4.1 Gambaran Peserta dan Proses Pelatihan

Peserta pelatihan adalah guru-guru yang mengajar pada jenjang SD, SMP, dan SMA sederajat se-provinsi Lampung. Secara keseluruhan peserta berjumlah 98 peserta, yang terdiri atas 25 guru SD negeri dan swasta, 69 guru SMP negeri dan swasta, 3 guru SMA negeri, dan 1 mahasiswa. Berikut ini, data peserta pelatihan yang dijelaskan melalui tabel.

Tabel 4.1 Data Peserta Pelatihan Penelitian Tindakan Kelas

NO	NAMA PESERTA	TEMPAT MENGAJAR
1	Aisyah	SDN 2 Kampung Baru B. Lampung
2	Apridayati	SDN 1 Way Halim B. Lampung
3	Asmuni	SDN 4 Talang Padang
4	Desmalia Putri	SDN 1 K. Sawah B. Lampung
5	Eka Susanti	SDN 2 Pelita B. Lampung
6	Ernawaty	SDN 2 Sinarsemendo
7	Hartini	SDN 2 Tangkit Serdang
8	Heryani	SDN Gedong Air, B. Lampung
9	Marlia	SDN 2 Natar
10	Marwati	SDN 4 Talang Padang
11	Meli Gustina	SDN 2 Sumur Putri B. Lampung
12	Merni Ari Yani	SDN 3 Rajabasa Raya
13	Mimi Minarsih	SDN 1 Kupang Teba, B. Lampung
14	Mira Febrina	SDN 2 Penengahan
15	Misyati	SDN 1 Sukarame
16	Muhammad Hali	SDN 2 Batu Putu B. Lampung
17	Mustikawati	SDN 3 Kedaloman
18	Nina Yulianti	SDN 1 Gedong Air B. Lampung
19	Roza Elya	SDN 3 Purwodadi
20	Yeni Diana	SDN 3 Kemiling B. Lampung
21	Zenida Rahmi	SDN 1 Pecoh Raya B. Lampung
22	Edy Susiyanto	SDN Kutowinangen
23	R. Suhendro	SDN 1 Rawi Penengahan
24	Ansori	SMP M 1 Kalianda
25	Apriyani	SMP Taman Siswa GT.
26	Assari	SMP 17 Katibung
27	Balkis	SMPN 1 Katibung
28	Bambang Sulistiyo	SMPN 1 Gading Rejo
29	Budi Meri	SMP Muhammadiyah 3 B. Lampung
30	Cristina Sumarni	SMP Xaverius Pagelaran
31	Daliman	SMP PGRI 4 Labuhan Ratu
32	Danimah Nurman	SMPN 23 B. Lampung
33	Desmawati	SMPN 1 Way Karya
34	Diana Ananti	SMPN 23 B. Lampung
35	E. Endang Sri Andayani	SMPN 3 Pagelaran
36	Endriyana	SMP PGRI Pejambon
37	Endang Sri Suwarini	SMPN 1 Pagelaran
38	Farida Fransisca	SMPN 19 B. Lampung
39	Helfitasari	SMPN 1 Tegineneng
40	Hendrawati	SMPN 25 B. Lampung
41	Heni Triwastuti	SMPN 1 Pardasuka
42	Hindarni	SMPN 1 Banyumas
43	Hindun Suprayati	SMPN 1 Sidomulyo
44	Ida Rifaida	SMP Islam Kalianda
45	Julianto	SMPN 4 Gading Rejo
46	Juwairiyah	SMPN 1 Ketibung
47	Kasmiyati	SMPN 3 Gading Rejo

NO	NAMA PESERTA	TEMPAT MENGAJAR
48	Kuwatno	SMPN 1 Gading Rejo
49	Lindawati	SMPN 1 Gading Rejo
50	Mahdalena	SMPN 1 Katibung
51	Marwati	SMPN 1 Gading Rejo
52	Maryani	SMPN 2 Gading Rejo
53	Merawati	SMP Taman Siswa
54	Muri Warni	SMPN 6 B. Lampung
55	Nelda	SMPN 1 Sukoharjo
56	Nurlena	SMP Dirgantara B. Lampung
57	Riama B.R. Sitompul	SMP Dirgantara B. Lampung
58	Rosmaini	SMPN 2 Marga Tiga
59	Rosmawati	SMPN 2 Pugung
60	Sarindi	SMPN 1 Pagelaran
61	Siti Alpiyah	SMP 17 Katibung
62	Siti Kholifah	SMPN 1 Gading Rejo
63	Siti Sukaesih	SMP Muhammadiyah 3 B. Lampung
64	Sorta Frida Solaen	SMPN 6 Bandar Lampung
65	Sri Andayani	SMP Karya Bhakti Wates
66	Sri Hayati	SMPN 1 Pardasuka
67	Sri Puji Lestari	SMP Tri Mulya T. Bintang
68	Sri Suharsini	SMPN 1 Gading Rejo
69	Sriyati	SMP Surya Dharma 2 B. Lampung
70	Suliana	SMPN 6 B. Lampung
71	Sumaini	SMPN 21 B. Lampung
72	Sumiyanti	SMP Taman Siswa B. Lampung
73	Sunardi	SMPN 4 Banjit
74	Sunarto	SMPN 1 Sukoharjo
75	Suryati	SMP Karya Bhakti G. Rejo
76	Sutasno	SMP PGRI 1 Gading Rejo
77	Suyahmi	SMP Karya Utama
78	Ten Aswaliah	SMPN 12 B. Lampung
79	Tiwi Sundari	SMPN 1 Gading Rejo
80	Tri Agustina	SMP Karya Bhakti Wates
81	Tri Harliayani	SMPN 1 Pagelaran
82	Tugini	SMPN 1 Labuhan Ratu
83	Wanisah	SMP Utama 3 Bandar Lampung
84	Wantiyem	SMP Amal Bakti Jati Agung
85	Wardiati	SMPN 11 Bandar Lampung
86	Yohanna	SMPN 2 Kalianda
87	Yon Friyanti	SMPN Gading Rejo
88	Yuhartini	SMPN 6 Bandar Lampung
89	Zaleha	SMPN 1 Gading Rejo
90	Zelmasari	SMP Muhammadiyah 3 B. Lampung
91	Joni Saputra	SMP IT BM Lampung Timur
92	Ibnu Junianto	SMP IT BM Lampung Timur
93	Yantiana	SMA Arjuna B. Lampung
94	Hanafi	SMAN 1 Sidomulyo
95	Slamet Suherman	SMAN 1 Sidomulyo

NO	NAMA PESERTA	TEMPAT MENGAJAR
96	Imam Santoso	STKIP Pringsewu

Selama proses pelatihan berlangsung, para peserta nampak antusias menyimak materi yang disampaikan oleh para nara sumber. Nara sumber dengan penuh kecintaan dan kesabaran memberikan materi kepada para peserta. Tanya jawab terjadi manakala ada bagian yang dirasa tidak jelas oleh para peserta. Para peserta diberi kebebasan untuk memotong penjelasan dari nara sumber, manakala dirasa ada penjelasan yang kurang dipahami. Hal tersebut bertujuan agar proses pelatihan berjalan efektif, tidak menunggu waktu materi selesai disampaikan, baru kemudian diberikan kesempatan bertanya kepada peserta.

Keantusiasan yang lain terlihat pada saat proses mengerjakan latihan melalui lembar kerja yang telah dibagikan. Keseriusan nampak jelas terlihat dari wajah para peserta. Ada yang langsung dapat mengerjakan tetapi ada pula sebagian kecil harus dipandu oleh nara sumber. Catatan lapangan terakhir yang bisa diberikan oleh tim pelaksana berkaitan dengan proses pelatihan, para peserta mempunyai semangat keingintahuan yang tinggi berkaitan dengan penulisan proposal Penelitian Tindakan Kelas.

4.2 Deskripsi Hasil Pelatihan

Sebelum proses pelatihan diberikan para peserta diberikan pretes yang berisi empat pertanyaan. Pertanyaan tersebut hanya mencakup konsep dasar Penelitian Tindakan Kelas saja. Skor maksimal dari pertanyaan pada pretes yang dibuat adalah 100. Berikut skor yang diperoleh dari para peserta berkaitan dengan pretes yang telah dilaksanakan.

Tabel 4.2 Hasil Pretes Pelatihan Penelitian Tindakan Kelas

NO	NAMA PESERTA	SKOR	SKOR MAKS.	%	KATEGORI
1	Aisyah	20	100	20	Kurang sekali
2	Apridayati	20	100	20	Kurang sekali
3	Asmuni	10	100	10	Kurang sekali
4	Desmalia Putri	45	100	45	Kurang
5	Eka Susanti	20	100	20	Kurang sekali
6	Ernawaty	25	100	25	Kurang sekali
7	Hartini	25	100	25	Kurang sekali
8	Heryani	40	100	40	Kurang
9	Marlia	30	100	30	Kurang sekali
10	Marwati	25	100	25	Kurang sekali
11	Meli Gustina	25	100	25	Kurang sekali
12	Merni Ari Yani	20	100	20	Kurang sekali
13	Mimi Minarsih	20	100	20	Kurang sekali
14	Mira Febrina	30	100	30	Kurang sekali
15	Misyati	30	100	30	Kurang sekali
16	Muhammad Hali	10	100	10	Kurang sekali
17	Mustikawati	25	100	25	Kurang sekali
18	Nina Yulianti	25	100	25	Kurang sekali
19	Roza Elya	25	100	25	Kurang sekali
20	Yeni Diana	40	100	40	Kurang
21	Zenida Rahmi	20	100	20	Kurang sekali
22	Edy Susiyanto	20	100	20	Kurang sekali
23	R. Suhendro	50	100	50	Kurang
24	Ansori	25	100	25	Kurang sekali
25	Apriyani	30	100	30	Kurang sekali
26	Assari	40	100	40	Kurang
27	Balkis	30	100	30	Kurang sekali
28	Bambang Sulistiyono	20	100	20	Kurang sekali
29	Budi Meri	35	100	35	Kurang sekali
30	Cristina Sumarni	25	100	25	Kurang sekali
31	Daliman	25	100	25	Kurang sekali
32	Desmawati	35	100	35	Kurang sekali
33	Diana Ananti	35	100	35	Kurang sekali
34	E. Endang Sri Andayani	30	100	30	Kurang sekali
35	Endriyana	20	100	20	Kurang sekali
36	Endang Sri Suwarini	25	100	25	Kurang sekali
37	Farida Fransisca	35	100	35	Kurang sekali
38	Helfitasari	35	100	35	Kurang sekali
39	Hendrawati	30	100	30	Kurang sekali
40	Heni Triwastuti	30	100	30	Kurang sekali
41	Hindarni	20	100	20	Kurang sekali
42	Hindun Suprayati	15	100	15	Kurang sekali
43	Ida Rifaida	25	100	25	Kurang sekali
44	Julianto	35	100	35	Kurang sekali
45	Juwairiyah	15	100	15	Kurang sekali
46	Kasmiyati	35	100	35	Kurang sekali
47	Kuwatno	45	100	45	Kurang
48	Lindawati	15	100	15	Kurang sekali
49	Mahdalena	35	100	35	Kurang sekali
50	Marwati	25	100	25	Kurang sekali
51	Maryani	15	100	15	Kurang sekali
52	Merawati	35	100	35	Kurang sekali
53	Muri Warni	25	100	25	Kurang sekali

NO	NAMA PESERTA	SKOR	SKOR MAKS.	%	KATEGORI
54	Nelda	25	100	25	Kurang sekali
55	Nurlena	25	100	25	Kurang sekali
56	Riama B.R. Sitompul	25	100	25	Kurang sekali
57	Rosmaini	30	100	30	Kurang sekali
58	Rosmawati	25	100	25	Kurang sekali
59	Sarindi	25	100	25	Kurang sekali
60	Siti Alpiyah	25	100	25	Kurang sekali
61	Siti Kholifah	25	100	25	Kurang sekali
62	Siti Sukaesih	20	100	20	Kurang sekali
63	Sorta Frida Solaen	35	100	35	Kurang sekali
64	Sri Andayani	20	100	20	Kurang sekali
65	Sri Hayati	25	100	25	Kurang sekali
66	Sri Puji Lestari	25	100	25	Kurang sekali
67	Sri Suharsini	60	100	60	Cukup
68	Sriyati	45	100	45	Kurang
69	Suliana	25	100	25	Kurang sekali
70	Sumaini	40	100	40	Kurang
71	Sumiyanti	55	100	55	Kurang
72	Sunardi	15	100	15	Kurang sekali
73	Sunarto	15	100	15	Kurang sekali
74	Suryati	30	100	30	Kurang sekali
75	Sutasno	10	100	10	Kurang sekali
76	Suyahmi	20	100	20	Kurang sekali
77	Ten Aswaliah	25	100	25	Kurang sekali
78	Tiwi Sundari	30	100	30	Kurang sekali
79	Tri Agustina	20	100	20	Kurang sekali
80	Tri Harliayani	35	100	35	Kurang sekali
81	Tugini	15	100	15	Kurang sekali
82	Wanisah	45	100	45	Kurang
83	Wantiyem	25	100	25	Kurang sekali
84	Wardiaty	25	100	25	Kurang sekali
85	Yohanna	10	100	10	Kurang sekali
86	Yon Friyanti	30	100	30	Kurang sekali
87	Yuhartini	20	100	20	Kurang sekali
88	Zaleha	25	100	25	Kurang sekali
89	Zelnasari	25	100	25	Kurang sekali
90	Joni Saputra	30	100	30	Kurang sekali
91	Ibnu Junianto	30	100	30	Kurang sekali
92	Yantiana	25	100	25	Kurang sekali
93	Hanafi	40	100	40	Kurang
94	Slamet Suherman	45	100	45	Kurang
95	Imam Santoso	30	100	30	Kurang sekali
	Jumlah	2615	9500	2615	-
	Rata-Rata	27,52	100	27,52	Kurang sekali

Berdasarkan hasil pretes di atas, dapat dilihat bahwa rata-rata skor peserta pelatihan 27,52 dengan interpretasi nilai *kurang sekali*. Hal tersebut menunjukkan bahwa para

guru memang banyak yang belum mengetahui dan memahami konsep Penelitian Tindakan Kelas. Selanjutnya secara terperinci,

dipaparkan perolehan skor melalui distribusi di bawah ini.

Tabel 4.3 Distribusi Hasil Pretes

INTERVAL	FREKUENSI	%	KATEGORI
85 – 100	0	0	Baik Sekali
75 – 84	0	0	Baik
60 – 74	1	1,05%	Cukup
40 – 59	16	16,84%	Kurang
0 – 39	78	82,10%	Kurang Sekali
JUMLAH	95	100%	-

Perincian di atas menunjukkan bahwa yang memperoleh skor dengan interpretasi nilai *cukup* hanya 1 peserta berarti hanya 1,05%. Enam belas peserta memperoleh interpretasi nilai *kurang* berarti 16,84%, dan terakhir 78 peserta memperoleh interpretasi nilai *kurang sekali*, berarti 82,10%.

Dari sejumlah materi yang diberikan pada saat proses pelatihan, hakikinya para guru mendapatkan sebuah pencerahan tentang ketidaktahuan dan ketidakpahaman mereka tentang Penelitian Tindakan

Kelas. Hari pertama pelatihan berlangsung selama dari pukul 09.00 s.d. 16.30. Efektifnya ada sekitar 7 jam para peserta terlibat dalam situasi diskusi dan refleksi tentang Penelitian Tindakan Kelas.

Untuk mengevaluasi pengetahuan dan pemahaman peserta tentang materi yang telah diberikan, tim pelaksana kembali memberikan tes dalam wujud postes. Berikut ini, perolehan skor dari para peserta.

Tabel 4.4 Hasil Postes Pelatihan Penelitian Tindakan Kelas

NO	NAMA PESERTA	SKOR	SKOR MAKS.	%	KATEGORI
1	Aisyah	55	100	20	Kurang
2	Apridayati	50	100	20	Kurang
3	Asmuni	65	100	10	Cukup
4	Desmalia Putri	60	100	45	Cukup
5	Eka Susanti	60	100	20	Cukup
6	Ernawaty	55	100	25	Kurang
7	Hartini	65	100	25	Cukup
8	Heryani	70	100	40	Cukup
9	Marlia	75	100	30	Baik
10	Marwati	60	100	25	Cukup
11	Meli Gustina	60	100	25	Cukup
12	Merni Ari Yani	65	100	20	Cukup
13	Mimi Minarsih	55	100	20	Kurang
14	Mira Febrina	50	100	30	Kurang
15	Misyati	70	100	30	Cukup
16	Muhammad Hali	65	100	10	Cukup
17	Mustikawati	60	100	25	Cukup
18	Nina Yulianti	60	100	25	Cukup
19	Roza Elya	75	100	25	Baik
20	Yeni Diana	70	100	40	Cukup

NO	NAMA PESERTA	SKOR	SKOR MAKS.	%	KATEGORI
21	Zenida Rahmi	60	100	20	Cukup
22	Edy Susiyanto	60	100	20	Cukup
23	R. Subendro	65	100	25	Cukup
24	Ansori	60	100	30	Cukup
25	Apriyani	60	100	40	Cukup
26	Assari	60	100	30	Cukup
27	Balkis	60	100	20	Cukup
28	Bambang Sulistiyo	65	100	35	Cukup
29	Budi Meri	70	100	25	Baik
30	Cristina Sumarni	75	100	25	Cukup
31	Daliman	65	100	35	Cukup
32	Desmawati	60	100	35	Cukup
33	Diana Ananti	65	100	30	Cukup
34	E. Endang Sri	60	100	20	Cukup
35	Andayani	65	100	25	Cukup
36	Endriyana	60	100	35	Cukup
37	Endang Sri	65	100	35	Cukup
38	Suwarini	65	100	30	Cukup
39	Farida Fransisca	60	100	30	Cukup
40	Helfitasari	60	100	20	Baik
41	Hendrawati	70	100	15	Kurang
42	Heni Triwastuti	55	100	25	Kurang
43	Hindarni	50	100	35	Cukup
44	Hindun Suprayati	65	100	15	Cukup
45	Ida Rifaida	65	100	35	Cukup
46	Julianto	60	100	45	Cukup
47	Juwairiyah	60	100	15	Cukup
48	Kasmiyati	60	100	35	Cukup
49	Kuwatno	65	100	25	Cukup
50	Lindawati	65	100	15	cukup
51	Mahdalena	70	100	35	Baik
52	Marwati	75	100	25	Cukup
53	Maryani	65	100	25	Cukup
54	Merawati	65	100	25	Cukup
55	Muri Warni	60	100	25	Cukup
56	Nelda	60	100	25	Cukup
57	Nurlena	65	100	30	Cukup
58	Riama B.R.	70	100	25	Cukup
59	Sitompul	75	100	25	Baik
60	Rosmaini	65	100	25	Cukup
61	Rosmawati	60	100	25	Cukup
62	Sarindi	60	100	20	Cukup
63	Siti Alpiyah	60	100	35	Cukup
64	Siti Kholifah	65	100	20	Cukup
65	Siti Sukaesih	65	100	25	Cukup
66	Sorta Frida Solaen	65	100	25	Cukup
67	Sri Andayani	60	100	60	Cukup
68	Sri Hayati	65	100	45	Cukup
69	Sri Puji Lestari	55	100	25	Cukup

NO	NAMA PESERTA	SKOR	SKOR MAKS.	%	KATEGORI
70	Sri Suharsini	65	100	40	Cukup
71	Sriyati	70	100	55	Cukup
72	Suliana	75	100	15	Baik
73	Sumaini	60	100	15	Cukup
74	Sumiyanti	60	100	30	Cukup
75	Sunardi	60	100	10	Cukup
76	Sunarto	60	100	20	Cukup
77	Suryati	65	100	25	Cukup
78	Sutasno	60	100	30	Cukup
79	Suyahmi	60	100	20	Cukup
80	Ten Aswaliah	60	100	35	Cukup
81	Tiwi Sundari	65	100	15	Cukup
82	Tri Agustina	60	100	45	Cukup
83	Tri Harliayani	60	100	25	Cukup
84	Tugini	65	100	25	Cukup
85	Wanisah	60	100	10	Cukup
86	Wantiyem	60	100	30	Cukup
87	Yohana	65	100	20	Cukup
88	Yon Friyanti	60	100	25	Cukup
89	Yuhartini	60	100	25	Cukup
90	Zaleha	65	100	30	Cukup
91	Zelnasari	60	100	30	Cukup
92	Joni Saputra	60	100	25	Cukup
93	Ibnu Junianto	60	100	40	Cukup
94	Yantiana	60	100	45	Cukup
95	Hanafi	60	100	30	Cukup
	Slamet Suherman				
	Imam Santoso				
	Jumlah	5960	9500	5960	-
	Rata-Rata	62,73	100	62,73	Cukup

Setelah dilakukan penghitungan, perolehan skor postes dari para peserta pelatihan adalah 62,73 dengan interpretasi nilai *cukup*. Perolehan skor rata-rata

tersebut menunjukkan peningkatan sebanyak 35,21.

Tabel 4.5 Distribusi Hasil Postes

INTERVAL	FREKUENSI	%	KATEGORI
85 – 100	0	0	Baik Sekali
75 – 84	6	6,31%	Baik
60 – 74	82	86,31%	Cukup
40 – 59	7	7,36%	Kurang
0 – 39	-	0	Kurang Sekali
JUMLAH	95	100%	-

Hal tersebut menunjukkan bahwa adanya peningkatan pengetahuan dan pemahaman peserta pelatihan berkaitan dengan materi Penelitian Tindakan Kelas. Perolehan skor pada interpretasi nilai *baik* sebanyak 6,31%, *cukup* sebanyak 86,31%, dan *kurang* sebanyak 7,36%. Tentu saja, hasil tersebut belumlah maksimal dari hasil yang diharapkan. Oleh karena itu, para guru hendaknya jangan berhenti untuk mencari dan mendapatkan informasi tentang Penelitian Tindakan Kelas, sehingga proses tersebut akan berdampak pada profesionalisme kemandirian guru yang hakiki.

5. Simpulan dan Saran

Pelatihan ini telah mencapai sasaran yaitu dapat memberikan motivasi kepada para guru untuk melakukan penelitian di kelas mereka masing-masing. Hal tersebut dapat terlihat dari antusiasnya para guru mengikuti setiap materi yang diberikan oleh nara sumber serta perolehan peningkatan skor antara pretes dengan postes. Refleksi akhir yang didapat oleh para guru adalah akhirnya guru-guru tersadar dan paham bahwa Penelitian Tindakan Kelas merupakan penelitian yang segala sesuatunya berawal dari aktivitas keseharian yang guru dan siswa lakukan. Hal itu pulalah yang mendorong para guru untuk terus bertanya kepada para nara sumber tentang hal-hal

yang mereka belum pahami seputar Penelitian Tindakan Kelas. Pada umumnya, para peserta merasakan perbedaan antara sebelum dan sesudah mereka mengikuti pelatihan ini. Penelitian Tindakan Kelas dianggap menarik karena masalah dan data yang harus dikumpulkan berkaitan langsung dengan tugas para guru sehari-hari di sekolah.

Penelitian Tindakan Kelas hendaknya ditindaklanjuti oleh para guru. Dengan tendensi, guru-guru dapat keuntungan ganda dari yang dilakukannya. Selanjutnya, pelatihan ini hanya melatih para guru untuk mampu menulis proposal Penelitian Tindakan Kelas diharapkan ada keberlanjutan untuk pelatihan penulisan laporan Penelitian Tindakan Kelas dalam bentuk yang utuh.

6. Daftar Pustaka

- Mulayasa. 2007. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Remaja Rosdakarya. Bandung.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2001. *Penilaian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*. BPFE, Yogyakarta.
- Wiriaatmadja, Rochiati. 2007. *Metode Penelitian Tindakan Kelas*. Remaja Rosdakarya. Bandung.
- Zuriah, Nurul. 2003. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bayumedia. Malang.